

b. Penilaian Diri

Penilaian yang dilakukan sendiri oleh peserta didik untuk membandingkan posisi relatifnya dengan kriteria yang telah ditetapkan

c. Penilaian Berbasis Portofolio

Penilaian yang dilaksanakan untuk menilai keseluruhan entitas proses belajar peserta didik termasuk penugasan perorangan dan/atau kelompok di dalam dan/ atau diluar kelas dalam kurun waktu tertentu.

d. Ulangan

Proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran, untuk memantau dan perbaikan hasil belajar peserta didik.

e. Ulangan Harian

Kegiatan yang dilakukan secara periodik untuk menialai kompetensi peserta didik setelah menyelesaikan satu subtema. Ulangan harian terintegrasi dengan proses pembelajaran lebih untuk mengukur aspek pengetahuan dalam bentuk tes tulis, tes lisan dan tes penugasan.

f. Ulangan Tengah Semester

Kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk mengukur pencapaian kompetensi peseta didik setelah melaksanakan 8-9 minggu kegiatn pembelajaran.

hikmah kurban dan aqiqah; ketentuan hukum Islam tentang perawatan jenazah, hukum Islam tentang kepemilikan; konsep perekonomian dalam Islam dan hikmahnya; hukum Islam tentang pelepasan dan perubahan harta beserta hikmahnya; hukum Islam tentang *wakaalah* dan *sulhu* beserta hikmahnya; hukum Islam tentang daman dan *kafaalah* beserta hikmahnya; riba, bank dan asuransi; ketentuan Islam tentang *jinaayah*, *Huduud* dan hikmahnya; ketentuan Islam tentang peradilan dan hikmahnya; hukum Islam tentang keluarga, waris; ketentuan Islam tentang *siyaasah syar'iyah*; sumber hukum Islam dan hukum taklifi; dasar-dasar *istinbaath* dalam fikih Islam; kaidah-kaidah usul fikih dan penerapannya.

D. Efektivitas Implementasi Pendekatan Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intelectual*)

Setiap mata pelajaran memiliki karakteristik tertentu yang dapat memberdayakan dengan mata pelajaran yang lain. Salah satunya adalah mata pelajaran Fiqih. Secara umum Fiqih merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dan ajaran-ajaran dasar yang terdapat dalam Al-Qur'an Hadis dan pemikiran para ulama atau yang biasa disebut ijtihad. Mengajar dapat dipandang sebagai usaha untuk menciptakan situasi dimana anak diharapkan dapat belajar secara efektif. Situasi belajar terdiri dari berbagai faktor seperti anak, fasilitas, prosedur, belajar dan cara penilaian. Situasi belajar seperti ini adakalanya guru menggunakan apa yang harus dilakukan oleh anak-anak

aktifitas seluruh tubuh mereka sehingga belajar merupakan kegiatan yang menyenangkan dan tidak menjenuhkan pikiran saja tetapi melatih semua kecerdasan dan mental mereka.

Secara teoritis, pendekatan pembelajaran SAVI dan keberhasilan pembelajaran yang dipaparkan di atas dan dapat diketahui bahwa pendekatan ini sangat efektif untuk digunakan dan diterapkan dalam mata pelajaran Fiqih karena dalam mata pelajaran ini banyak sekali materi-materi yang perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan ibadah, hubungan dengan masyarakat, hubungan dengan ketatanegaraan.

Sehingga hasil yang diharapkan mampu mengubah suasana pembelajaran Fiqih menjadi lebih menarik dalam segi pendekatan dan menciptakan pembelajaran yang efektif dan kreatif sehingga antara materi yang disampaikan dengan jam pengajaran dapat terselesaikan sesuai dengan yang diharapkan terutama pada bidang studi Fiqih. Selain itu, dapat menjadikan mata pelajaran Fiqih sebagai alat untuk mendorong, memahami, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui, memahami, menghayati dan menginterpretasikan ilmu yang didapat serta dapat dijadikan pedoman pada kehidupan sehari-hari.